

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengertian produktivitas secara tidak langsung menyatakan kemajuan dari proses transformasi sumber daya menjadi barang atau jasa, peningkatan berarti perbandingan yang naik antara sumber daya yang dipakai (*input*) dengan jumlah barang yang dihasilkan (*output*) Riyanto (1986 ; 22). Di era globalisasi ini dinyatakan sebagai era yang semakin kompetitif bagi pelaku bisnis. Peralnya persaingan bisnis saat ini mengharuskan perusahaan untuk lebih meningkatkan produktivitas yang dihasilkan, hal itu berguna untuk memenuhi apa yang konsumen inginkan terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dalam sebuah perusahaan peran manusia (operator) sangat penting dalam menjaga tingkat produksi yang dihasilkan.

Bagi sebagian perusahaan besar jelas bahwasanya implikasi ini perlu dicermati karena tidak tertutup kemungkinan suatu perusahaan tersebut akan gulung tikar. Salah satu upaya yang dipandang cukup mampu memfasilitasi perusahaan untuk mengatasi tuntutan ini dengan mengupayakan segala bentuk aktifitas mereka seefektif mungkin baik dari pemanfaatan sumber bahan baku, tenaga kerja maupun hal-hal lainnya.

Untuk itu segala upaya telah dilakukan perusahaan untuk mengatasi permasalahan diatas. Baik dari segi perbaikan kualitas, jumlah produksi dan lain lain sebagainya. Namun perusahaan lupa bahwasanya pengukuran produktivitas dapat membantu kita memahami situasi yang terjadi berkenaan dengan pertumbuhan perusahaan dan sebagai arah dalam perkembangan perusahaan di masa yang akan datang serta mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan yang di capai guna merencanakan dan merumuskan langkah langkah ke depan menuju produktivitas yang lebih baik.

Pada Penelitian ini akan dilakukan pengukuran produktivas dengan objek pada UMKM yang bergerak dalam pembuatan kerupuk jengkol. Dimana UMKM Rumah Jengkol Malin ini sudah memiliki 6 orang karyawan dan telah melakukan

produksi hampir setiap harinya, Pengukuran produktivitas yang dilakukan hanya berupa pengukuran produktivitas biaya berupa biaya bahan baku, dan gaji karyawan. Itupun belum memenuhi pengukuran produktivitas. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas di pembuatan kerupuk jengkol malin pada Divisi produksi yaitu metode *objective matrix* (OMAX). Pengukuran metode OMAX memberikan gambaran mengenai keadaan produktivitas perusahaan. Hasil akhir dari pengukuran metode OMAX menunjukkan tingkat tinggi rendahnya produktivitas di pembuatan kerupuk jengkol malin.

Pada penelitian ini juga akan dibahas mengenai waktu produksi dengan mengukur waktu produksi yang dihasilkan, dengan mengukur waktu produksi dapat dilihat apakah hasil faktor faktor yang mempengaruhi pada proses produksi kerupuk.

Pengukuran *produktivitas* itu penting untuk dilakukan karena dapat memberikan suatu informasi untuk menilai efisiensi dan efektifitas pelaksanaan suatu program usaha, yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan langkah-langkah meningkatkan produktivitas dimasa yang akan datang.

1.2 Perumusan Masalah

Rumah Jengkol Malin memiliki komitmen untuk selalu menjaga kualitas kerupuk jengkol yang dihasilkan. Namun setelah berdiri dari 2016 perusahaan belum pernah melakukan pengukuran produktivitas pada divisi produksi pembuatan kerupuk jengkol, sehingga perlu dilakukan pengukuran produktivitas agar perusahaan mampu mengetahui tingkat Produktivitas dan melihat faktor - faktor yang mempengaruhi pada proses produksi untuk menganalisa performansi berdasarkan perbandingan pada proses produksinya. Nilai produk disini didefinisikan sebagai perbandingan antara kepentingan (*importance*) atau manfaat (*woth*) produk dengan biaya (*cost*) produk tersebut.

Pemilihan metode pengukuran produktivitas parsial berguna untuk mengukur hubungan antara jumlah *output* relatif terhadap jumlah faktor *input* tertentu yang digunakan. Jika rasio tersebut memperlihatkan kecenderungan yang meningkat dari periode ke periode berikutnya secara berkelanjutan maka dapat

dikatakan pengelolaan faktor *input* tersebut dalam kegiatan produksi telah berjalan dengan baik

Penelitian ini juga akan mengukur tingkat produktivitas dengan ukuran produktivitas parsial, penggunaan metode *Objective matrix (OMAX)* untuk mengukur hubungan antara jumlah *output* relatif terhadap jumlah faktor *input* tertentu yang digunakan.

Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengukuran Produktivitas Parsial Pada Divisi Produksi Dengan Menggunakan Metode *Objective Matrix* Pada Usaha Kecil Menengah Pembuatan Kerupuk Jengkol”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Mengukur produktivitas tenaga kerja, waktu proses, target produksi menggunakan metoda *Objectif Matrik (OMAX)* dengan penetapan criteria efektivitas dan efesiensi. pada UMKM pembuatan kerupuk jengkol.

1.4 Batasan Masalah dan Asumsi

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu dibuat batasan-batasan dalam melakukan penelitian ini. Adapun yang menjadi batasan masalah ini adalah:

1. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengukuran pada periode 3 bulan produksi Febuari sampai April 2019.
2. Penelitian ini hanya melakukan pengukuran pada bagian divisi produksi.
3. Semua bahan baku berupa jengkol dan singkong tersedia dengan baik.
4. Jumlah tenaga kerja dan mesin yang digunakan tetap.